

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Wadumaddi Kecamatan Hawu Mehara Kabupaten Sabu Raijua terdapat pada 3 poin dibawah ini.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat 34 jenis tumbuhan obat tradisional yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Wadumaddi Kecamatan Hawu Mehara Kabupaten Sabu Raijua sebagai alternatif pengobatan tradisional seperti tumbuhan Legundi (*Vitex trifolia* L), Jarak merah (*Jatropha gossypifolia*), Kumis kucing (*Orthosiphon aristatus*), Tembakau (*Nicotiana tabacum* L), Srikaya (*Annona squamosa* L), Kunyit (*Curcuma longa* L), Lidah buaya (*Aloe vera*), Pandan (*Pandanus amaryllifolius*), Kembang telek (*Lantana camara* L), Meniran hijau (*Phyllanthus urinaria*), Lamtoro (*Leucaena leucocephala*), Biduri (*Calotropis gigantea*), Kirinyuh (*Chromolaena odorata* L), Jeringau (*Acorus calamus*), Kersen (*Muntingia calabura* L), Asam (*Tamarindus indica* L), Alpukat (*Persea americana*), Kanunang (*Cordia mixa* L), Tarum (*Indigofera tinctoria* L), Singkong (*Manihot esculenta* Crantz), Sirsak (*Annona muricata*), Kemangi (*Ocimum tenuiflorum* L), Bidara (*Ziziphus mauritiana*), Pinang (*Areca catechu* L), Tali putri (*Cassytha filiformis* L), Delima (*Punica granatum*), Kelapa (*Cocos nucifera* L), Lontar (*Borassus flabellifer*), Kesambi (*Schleichera oleosa*), Cocor bebek (*Kalanchoe pinnata*), Pepaya (*Carica papaya*), Belimbing wuluh

(*Averrhoa bilimbi* L), Mengkudu (*Morinda citrifolia* L) dan Daun afrika (*Ghymnanthemum amygdalina*).

2. Organ yang paling banyak digunakan adalah daun. Penggunaan daun yang paling dominan ini menunjukkan bahwa daun dianggap sebagai bagian yang paling efektif, mudah diakses, atau kaya akan senyawa bioaktif. Selain daun organ lain seperti akar, rimpang, getah, batang, pucuk daun, bunga, buah, air buah bahkan seluruh bagian tumbuhan juga dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Wadumaddi.
3. Cara pengolahan yang paling sering digunakan oleh masyarakat Desa Wadumaddi adalah dengan metode direbus. Metode ini merupakan cara pengolahan sederhana yang berfungsi untuk mengekstrak senyawa aktif yang larut dalam air dari bagian tumbuhan.

B. Saran

Disarankan untuk melakukan kajian status konservasi dari ke-34 jenis tumbuhan obat tersebut untuk perencanaan budidaya berkelanjutan, serta melaksanakan penelitian tentang khasiat farmakologis dari kandungan fitokimia guna membuktikan efektivitasnya secara ilmiah berdasarkan pengalaman masyarakat dan sebagai langkah pengembangan obat modern. Selain itu juga hasilnya harus didokumentasikan dalam sistem informasi terstruktur guna pelestarian pengetahuan.